

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang secara sistematis untuk memecahkan suatu masalah yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Hopkins (dalam Muslich, 2014, hlm. 8) bahwa “PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.” Sedangkan menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Muslich, 2014, hlm. 8) bahwa “PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.”

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki suatu masalah yang ada pada kelas tersebut dengan tujuan perubahan. Melalui PTK, diharapkan guru dapat menjadi guru yang reflektif, artinya guru yang senantiasa merefleksi kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan pembelajaran di kelas. Hal tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas dan permasalahan yang terjadi di kelas dapat teratasi.

B. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggart. Model penelitian ini dikenal dengan model spiral, hal ini dikarenakan Kemmis dan Mc Taggart menggunakan sistem refleksi diri yang dimulai dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*plan*)

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dalam pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan pertama kali sebagai tahap persiapan adalah menyusun perencanaan. Dalam konteks penelitian ini perencanaan disusun dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan pendekatan SAVI, lembar observasi, Lembar Kerja Siswa (LKS), media pembelajaran, dan lembar evaluasi.

2. Tindakan (*act*)

Setelah melakukan perencanaan, peneliti melakukan tindakan. Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan fokus masalah, tindakan inilah yang menjadi inti dari PTK, sebagai upaya meningkatkan kinerja guru untuk menyelesaikan masalah (Sanjaya, 2009, hlm 79). Tindakan ini dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan SAVI dengan menerapkan langkah-langkah yang sesuai dengan langkah dalam pendekatan tersebut.

3. Pengamatan (*observe*)

Pengamatan atau observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pengamatan ini meliputi mengamati tentang penerapan pendekatan SAVI, bagaimana RPP pembelajarannya, pelaksanaan pendekatan SAVI serta mengamati peningkatan kepercayaan diri siswa menggunakan pendekatan SAVI.

4. Refleksi (*reflect*)

Refleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melihat kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat (Sanjaya, 2009, hlm. 80). Pada tahap ini peneliti mengevaluasi bagaimana proses pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI. Menguraikan analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan

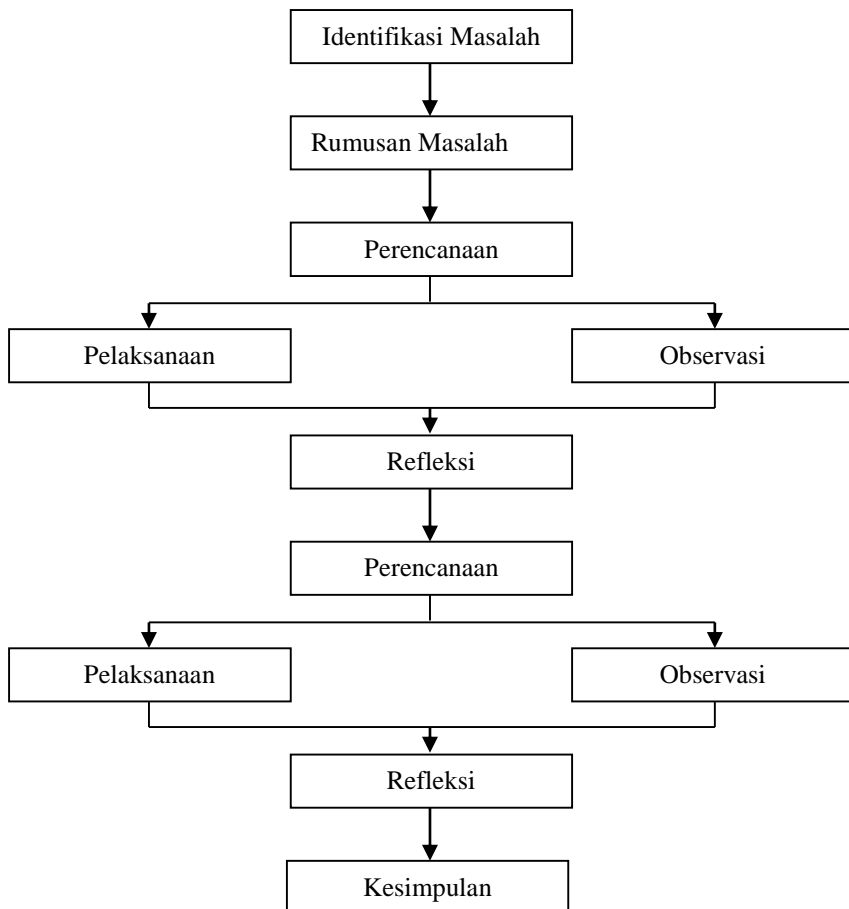
Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

rencana tindakan pada siklus berikutnya. Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi disesuaikan dengan hasil pengamatan yang didapatkan dari siklus sebelumnya.

Secara sistematis model penelitian tindakan kelas yang dimaksud digambarkan sebagai berikut:



Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1
Siklus menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Muslich, 2014, hlm. 9)

C. Subjek, Waktu dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah 29 siswa kelas III B SDN S di Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Rinciannya 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada salah satu sekolah dasar di Kecamatan Sukasari tepatnya di SDN S Kota Bandung. Alasan memilih tempat penelitian tersebut karena sekolah ini merupakan tempat peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran dan mendapatkan permasalahan yang dapat dijadikan bahan untuk penelitian. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian adalah sekitar dua bulan mulai dari bulan Februari sampai bulan April.

D. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Administratif Penelitian

Penelitian dilaksanakan kurang lebih dua bulan dimulai bulan Februari sampai April, agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar maka penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan administratif penelitian, meliputi:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Permintaan izin dari Pemerintah Kota Bandung Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat untuk melakukan penelitian pada salah satu sekolah yang ada di Bandung.
- 2) Permintaan izin dari Kepala Sekolah di SD yang akan menjadi tempat penelitian
- 3) Melakukan kegiatan observasi sebagai studi pendahuluan mengenai pelaksanaan pembelajaran untuk menemukan

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

masalah yang akan dikaji terutama masalah yang terdapat pada siswa kelas III yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

- 4) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan dilihat masalah yang paling esensial.
- 5) Melakukan studi literatur untuk memperoleh dukungan teori mengenai strategi yang sesuai untuk memecahkan masalah.
- 6) Menentukan pendekatan, metode atau model yang relevan dengan karakteristik siswa, dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas III.
- 7) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan pendekatan SAVI dalam pembelajaran.
- 8) Mendiskusikan RPP, LKS, lembar evaluasi dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing
- 9) Menyiapkan LKS dan alat evaluasi hasil belajar siswa.
- 10) Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian
- 11) Menyiapkan peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

b. Tahap pelaksanaan Tindakan

Selanjutnya, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks pendekatan SAVI yang telah direncanakan dan dikembangkan dalam RPP. Pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru. Tahap pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penerapan pendekatan SAVI yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan kondisi siswa mulai dari kerapihan, kebersihan, kenyamanan dan keamanan.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi.
- 3) Guru menampilkan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan meminta siswa untuk menyimak video tersebut.
- 4) Guru meminta siswa melakukan demonstrasi di kelas baik secara kelompok maupun individu.

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 5) Siswa menampilkan hasil diskusinya di depan kelas secara berkelompok.

c. Tahap Observasi Tindakan

Tahap observasi tindakan dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam kegiatan observasi tindakan, peneliti dibantu oleh observer mencatat setiap perilaku yang muncul selama pembelajaran. Catatan hasil observasi dari para observer dijadikan satu oleh peneliti.

d. Tahap Refleksi Terhadap Tindakan

Pada tahap ini peneliti bersama teman sejawat, guru dan dosen pembimbing berdiskusi mengenai kekurangan dan kelebihan penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran dengan menganalisis lembar observasi dan hasil tes peningkatan percaya diri siswa serta menentukan strategi perbaikan selanjutnya.

2. Prosedur Substantif Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dari penelitian ini maka diperlukan adanya instrumen yang tepat agar masalah yang diteliti dapat direfleksikan dengan baik. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian (Sanjaya, 2009, hlm. 84). Dalam penelitian ini ada dua jenis instrumen yang digunakan yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Instrumen pembelajaran digunakan untuk menunjang proses pelaksanaan pembelajaran, sedangkan instrumen pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari penelitian.

1) Instrumen Pembelajaran

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai acuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

RPP disusun pada setiap siklus yang akan dilaksanakan. Sistematis RPP yang disusun harus sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. RPP yang akan disusun menggunakan langkah-langkah dalam pendekatan SAVI.

b) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa merupakan suatu lembar kerja yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. LKS berfungsi sebagai panduan siswa pada saat berdiskusi bersama kelompoknya. LKS berisi petunjuk pengerjaan dan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan catatan lapangan. Secara rinci wujud dari instrumen pengumpulan data penelitian terdapat pada lampiran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengungkap sejauh mana percaya diri siswa dalam proses pembelajaran. Lembar observasi dibagi menjadi dua yaitu:

a) Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru yang digunakan untuk mengetahui apakah ada temuan-temuan yang harus ditindaklanjuti pada saat proses pembelajaran.

b) Lembar observasi percaya diri siswa

Lembar observasi percaya diri siswa digunakan untuk mengukur percaya diri siswa dengan aspek kognitif, emosional positif dan *performance* serta indikator-indikatornya untuk melihat peningkatan percaya diri siswa di dalam kelas.

c) Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data mengenai kekurangan dalam proses pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan refleksi terhadap pembelajaran berikutnya.

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3) Teknik Pengolahan Data

a) Analisis Data Kualitatif

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk pengkajian siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Rencana pelaksanaan tindakannya terdiri dari dua siklus yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan percaya diri siswa. Maka pengolahan data menggunakan data kualitatif yaitu data berupa deskripsi yang didapat dari lembar observasi guru dan siswa dan instrumen percaya diri siswa. Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan tahapan-tahapan menurut Sugiyono (2014, hlm. 91-99) di bawah ini:

- a) Reduksi data (*data Reduction*), dalam tahapan ini peneliti melakukan pemilihan data dan pemusatan terhadap data yang telah diperoleh. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya.
- b) Penyajian data (*data display*) dalam tahapan ini data yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan keperluan. Dalam penelitian ini pengelompokan data tersebut disajikan dalam bentuk diagram.
- c) Verifikasi (*verification*) dalam tahap ini kesimpulan yang diambil adalah kesimpulan yang berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

b) Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang digunakan peneliti untuk melihat peningkatan percaya diri siswa didapatkan dari hasil pengolahan tes yang dilakukan pada akhir siklus. Data kuantitatif tentang pembelajaran diolah dengan statistik persentase dan rata-rata kelas siswa.

- a) Penilaian Rata-rata Kelas

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Untuk memperoleh nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa melalui rumus yang diadaptasi Aqib (2013, hlm. 41) sebagai berikut:

$$Rata - rata = \frac{\sum \text{keseluruhan nilai siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

b) Pengolahan Data Percaya Diri Siswa

Sesuai dengan Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar Tahun 2016 untuk mengukur kriteria percaya diri siswa dalam penggunaan pendekatan SAVI digunakan rumus berikut:

$$Rentang Predikat = \frac{\text{nilai maks} - KKM}{3}$$

Setelah diperoleh hasil pengolahan yang diperoleh dari data indikator percaya diri siswa tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam 4 kriteria menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Tingkat Percaya Diri

Persentase	Kriteria
93 – 100%	Sangat Baik
84-92%	Baik
75-83%	Cukup
< 75	Perlu Bimbingan

E. Indikator Keberhasilan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu penelitian, perlu adanya kriteria atau acuan dalam pengukuran. Menurut Djamarah dan Zain (2013, hlm. 108) menyatakan bahwa:

Proses belajar mengajar dapat berhasil jika 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru. Sedangkan apabila

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

75% atau lebih jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang, maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan (remedial).

Pada penelitian ini digunakan kriteria percaya diri siswa yang mengacu kepada KKM yang sudah ditentukan sekolah yaitu 75. Sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil jika percaya diri siswa mencapai $\geq 75\%$.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Aspek Percaya Diri	Indikator Percaya Diri	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Aspek Kognitif yaitu mengetahui dan yakin pada kemampuan diri sendiri, percaya pada pengetahuan dan kemampuan seseorang, mengetahui bahwa orang lain percaya kepada diri sendiri memahami sesuatu hal yang dapat dilakukan dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui materi pembelajaran sehingga bisa menjelaskannya dengan baik Mampu mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari Mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau temannya 				
2.	Aspek Emosional Positif yaitu merasa bahagia terhadap diri sendiri apa adanya, berani terhadap suatu situasi yang baru, dapat membangun suasana hangat dalam kelas.	<ol style="list-style-type: none"> Menghargai jawaban atau pendapat yang dikemukakan oleh teman-temannya Bersikap tenang dalam menjawab pertanyaan maupun mengemukakan 				

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		pendapat 3. Membangun suasana yang hangat di dalam kelas				
3.	Aspek <i>Performance</i> yaitu mampu untuk mengatasi rasa cemas, mampu melaksanakan tugas-tugas, mampu untuk berdiri di depan kelas dan dapat mengungkapkan pengalaman-pengalaman dengan percaya diri.	1. Mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik 2. Berani tampil di depan kelas tanpa rasa malu dan takut				
Jumlah						

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

LEMBAR OBSERVASI PERCAYA DIRI SISWA

Siklus :
 Hari/Tanggal :
 Nama Observer :
 Kelompok :

No	Aspek yang Diamati	Indikator atau Perilaku yang Nampak	Siswa						Deskripsi
1.	Kognitif	Mengetahui materi pembelajaran sehingga bisa menjelaskannya dengan baik							
		Mampu mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari							
		Mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau temannya							
2.	Emosional Positif	Menghargai jawaban atau pendapat yang dikemukakan							

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		oleh teman-temannya							
		Bersikap tenang dalam menjawab pertanyaan maupun mengemukakan pendapat							
		Membangun suasana yang hangat di dalam kelas							
3.	<i>Performance</i>	Mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik							
		Berani tampil di depan kelas tanpa rasa malu dan takut							
Jumlah Skor									

Keterangan Skala :

4 = selalu

3 = sering

2 = pernah

1 = tidak pernah

Bandung, April 2018
Observer

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NIM.

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dhea Farah Aini, 2018

*PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL,
INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH
DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu